

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana di MDMC Yogyakarta menunjukkan dampak jangka panjang, *outcome*, *output*, proses dan *input*. Simpulan tersebut telah dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut :

1. Dampak jangka panjang program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana telah berhasil dicapai, peserta memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga lingkungan dari bencana serta memiliki tanggung jawab untuk memberikan pemahaman tentang bencana kepada lingkungan terdekat khususnya keluarga. Dari hasil evaluasi saat ini peserta mampu menggunakan ilmu yang didapat untuk merencanakan kesiapsiagaan bencana di lingkungan keluarga.
2. *Outcome* program yang telah dicapai sesuai dengan kebutuhan peserta untuk menghadapi bencana. Peserta program mampu menggunakan ilmu yang didapat setelah program untuk membuat rencana kesiapsiagaan di lingkungan keluarga. Berbeda dengan materi rencana kesiapsiagaan, dalam materi ketrampilan mengatasi trauma peserta program masih belum mumpuni dalam hal tersebut dikarenakan untuk memiliki kemampuan mengatasi trauma memang membutuhkan waktu yang lama. *Outcome* yang tercapai disebabkan oleh *output* program yang baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menghadapi bencana.
3. Output yang diharapkan berhasil dicapai oleh MDMC. Materi, metode dan media yang baik menjadikan peserta mudah memahami pembelajaran yang disampaikan fasilitator. Setelah program selesai dilaksanakan, peserta program memiliki

kemampuan mengenal ancaman bencana di daerahnya dan menyusun jalur evakuasi di keluarganya masing-masing.

4. Jadwal pelaksanaan program diatur oleh penyelenggara program. Total pertemuan selama 3 hari dengan porsi 1 hari materi dan 2 hari praktik. Materi program disesuaikan dengan kebutuhan peserta program. Pada akhir program diadakan evaluasi berupa simulasi bencana, dan dilanjutkan program pendampingan oleh MDMC. Hal tersebut dapat dilihat bahwa proses yang berhasil dicapai oleh MDMC merupakan akibat dari input yang baik.
5. Penyelenggara program layak melaksanakan program karena memiliki fasilitator yang berkompeten di bidang kebencanaan, serta memiliki sarana dan prasarana menunjang keterlaksanaan program.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MDMC, melakukan program kesiapsiagaan keluarga yang dimulai dari lingkup terkecil yaitu keluarga dan anak-anak. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kesiapsiagaan keluarga sebagai upaya membentuk masyarakat siaga bencana.

## **C. Saran**

Melihat pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian mengenai evaluasi program kesiapsiagaan pada keluarga dalam menghadapi bencana, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain :

- a. Program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana hendaknya diterapkan di semua wilayah karena penanganan bencana akan lebih efektif jika dimulai pada lingkup terkecil.

- b. Lembaga MDMC hendaknya meningkatkan inovasi media pembelajaran dan media permainan yang disesuaikan dengan trend bencana saat ini.
- c. Lembaga MDMC hendanya meningkatkan penggunaan kearifan lokal dalam program yang dilaksanakan, kearifan lokal yang dapat digunakan MDMC dalam program kesiapsiagaan sebagai contoh melalui cerita untuk pengingat bahwa bencana bukan sekedar cerita masa lalu yang tak bermakna